

**LAPORAN AKHIR KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SEKOLAH DEKAT RUMAH (PPL-SDR)
PENDIDIKAN BIOLOGI**

(dilaksanakan di SMAN 1 Rancaekek)

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan
Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR)*

Dosen Pembimbing Lapangan : Meti Maspupah, M.Pd



Disusun :

Aliyanti Mulyani 1172060006

**PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI**

BANDUNG

2020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) dapat dilaksanakan dan kami dapat menyelesaikan laporan PPL-SDR yang dilaksanakan di SMAN 1 Rancaekek Kabupaten Bandung selesai tepat waktunya.

Tidak lupa dalam kesempatan ini kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL-SDR dan penyusunan laporan ini, khususnya kami ucapkan terimakasih kepada :

1. Prof.Dr.Hj.Aan Hasanah, M.Ed selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Ibu Meti Maspupah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR).
3. Ibu Dhinar Yatmiarti Dewi Savitri, S.Pd. selaku Guru Pamong Bidang Studi Biologi.
4. Bapak dan Ibu Guru selaku Staf Tata Usaha SMAN 1 Rancaekek, Kabupaten Bandung.
5. Para siswa dan siswi SMAN 1 Rancaekek, Kabupaten Bandung.
6. Serta semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL-SDR dan Penyusunan laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam pembuatan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun bahasa yang digunakan. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar dikemudian hari penyusun dapat membuat laporan yang lebih baik lagi. Semoga laporan ini bermanfaat khususnya bagi penyusun sekolah dan umumnya untuk para pembaca.

Bandung, Desember 2020

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PEMBAHASAN	
A.KONDISI UMUM	3
1. Profil Sekolah/Madrasah.....	3
2. Struktur Organisasi Sekolah/Madrasah.....	8
3. Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah.....	9
4. Perangkat Administrasi Pembelajaran.....	10
5. Program Pembinaan dan Pengembangan	
Peserta Didik	10
B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN	
1. Masalah-masalah Pembelajaran.....	14
2. Faktor-Faktor Pemicu Masalah.....	14
BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
1. TEMUAN.....	16
2. PEMBAHASAN.....	16
BAB IV PENUTUP.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Foto Lingkungan Sman 1 Rancaekek.....	21
Lampiran Kegiatan Pembukaan Dan Penutupan Ppl-Sdr.....	23
Lampiran Kegiatan Pelaksanaan Ppl-Sdr.....	24
Lampiran Ujian Ppl-Sdr.....	26
Lampiran Lembar Ujian Penampilan Mandiri.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan di Indonesia yang memiliki tugas pokok melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan sebagai tenaga pendidikan dan menghasilkan guru yang profesional. Peranan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) dalam menyiapkan guru yang berkualitas akan berkontribusi dalam meningkatkan pula kualitas pendidikan di Indonesia.

Praktek Pengalaman Lapangan ini dapat dijadikan pengalaman oleh mahasiswa sebagai acuan untuk menjadi guru yang lebih baik lagi dimasa mendatang dan dapat mempersiapkan diri menghadapi tantangan yang lebih besar dalam dunia pendidikan. Pelaksanaan pendidikan yang telah dilakukan oleh lembaga pendidikan merupakan salah satu sarana untuk melaksanakan praktek oleh mahasiswa PPL-SDR. Dalam hal ini mahasiswa dilatih agar dapat menjadi tenaga profesional yang benar-benar ahli dalam bidangnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL-SDR ini para mahasiswa telah dibekali ilmu dengan diwajibkannya mengikuti mata kuliah *microteaching*. *Microteaching* ini merupakan simulasi cara mengajar yang baik dan benar yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai sarana belajar untuk dapat mengondisikan dan menguasai siswa di kelas dengan cara menjadikan kita sebagai guru dan teman-teman sebagai peserta didik. Simulasi ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar siap menghadapi peserta didik sesungguhnya.

Latihan mengajar memberikan peluang bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan siswa dan memahami psikologis siswa disekolah. Latihan ini juga dapat dijadikan lahan untuk mengabdikan diri dan mengambil pelajaran sebelum akhirnya kita turun ditengah-tengah masyarakat. Kita sebagai kaum intelektual akan dipandang oleh masyarakat sebagai orang yang paling tahu segalanya maka dari itu kita harus menguasai berbagai bidang kehidupan dan kita harus bisa membantu kesulitan-kesulitan yang ada di masyarakat khususnya dibidang pendidikan.

Seiring dengan pandemic Covid-19 yang berdampak pada semua bidang kehidupan, tak terkecuali bidang pendidikan, maka pelaksanaan PPL khusus pada masa pandemic ini diubah menjadi PPL-SDR (Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah) dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengikuti PPL walaupun dalam keadaan Covid-19 ini sehingga dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.

Dalam kegiatan PPL-SDR ini, praktikan harus selalu mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing lapangan. Dari proses tersebut diharapkan mahasiswa mendapatkan keterampilan yang menandai sesuai dengan tuntutan profesi yang disandangnya baik di masa normal ataupun dalam situasi pandemic Covid-19.

Dari berbagai kegiatan tersebut, penulis mendapatkan berbagai ilmu dan pengalaman yang sebelumnya tidak didapatkan pada saat perkuliahan. Pengalaman dimana kita dihadapkan pada situasi nyata walaupun keadaan Covid-19 dalam menghadapi siswa saat pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan yang telah dilakukan kemudian dijadikan sebagai acuan untuk membuat laporan. Laporan ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan nilai mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan.

BAB II

KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH/MADRASAH

A. KONDISI UMUM

1. Profil Sekolah/ Madrasah (Nama, Visi, Misi, Tujuan, Jumlah Siswa)
 - a. Nama : SMAN 1 Rancaekek



- b. Alamat Sekolah : Jl. Walini Rancaekek Kec. Rancaekek Ds. Bojongloa (40394) Kabupaten Bandung Prov. Jawa Barat
 - c. Visi : “Mewujudkan Siswa Unggul Dalam Prestasi, Bernuansa Religious dan Berbudaya Lingkungan Sehat”

1. Unggul Dalam Prestasi

- i. Tercapainya prestasi belajar dalam bidang akademik, baik dalam skala local, regional, atau nasional dalam bentuk :
 - 1) Unggul dalam memperoleh nilai Ujian Nasional lulusan dengan gain skor tinggi
 - 2) Meningkatkan prosentase jumlah lulusan yang melanjutkan ke PTN dan PTS
 - 3) Berprestasi dalam lomba-lomba karya tulis ilmiah dan berbagai olimpiade
 - ii. Tercapainya prestasi non-akademik siswa, dalam skala local, regional, atau nasional dalam bentuk :

- 1) Berprestasi dalam bidang keolahragaan
 - 2) Berprestasi dalam bidang kesenian
 - 3) Berprestasi dalam bidang kreativitas
 - 4) Berprestasi dalam bidang keagamaan
2. Bernuansa Religius
- i. Terwujudnya implementasi nilai-nilai religious dalam :
 - 1) Melakukan kegiatan belajar mengajar yang diawali dengan salam dan do'a atau membaca surat-surat pendek dan mengalunkan Asmaul Husna
 - 2) Melakukan kegiatan belajar mengajar selalu berorientasi pada nilai-nilai keagamaan
 - ii. Terwujudnya implementasi nilai-nilai religious yang mewarnai keseharian sekolah
 - 1) Membudidayakan salam, terimakasih, dan maaf (STM)
 - 2) Bersikap toleran dan saling menghargai, berpikir kritis, proaktif dan berperilaku religius
3. Berbudaya Lingkungan Sehat
- i. Terwujudnya implementasi nilai-nilai kebersihan, Kesehatan, keindahan, keamanan dan kekeluargaan di lingkungan sekolah dan sekitarnya dalam bentuk
 - 1) Sekolah yang selalu bersih dan rapih
 - 2) Semua ruang ditata artistic sesuai dengan fungsinya
 - ii. Terwujudnya kepedulian warga sekolah terhadap kelestarian dan pelestarian lingkungan sekolah khususnya dan lingkungan sekitar pada umumnya dalam bentuk :
 - 1) Penataan-penataan tanaman hias dan tanaman keras
 - 2) Program orang tua angkat atau kakak angkat untuk pohonn yang ditanamnya
 - 3) Terpeliharanya tanaman yang telah ada secara lebih baik
 - 4) Terpeliharanya budaya daerah
 - iii. Terwujudnya halaman sekolah sebagai ruang terbuka untuk kegiatan:

- 1) Belajar mengajar
- 2) Sosialisasi
- 3) Olah raga dan kesenian

d. Misi

- 1) Melaksanakan KBM yang inovatif, kreatif serta efektif dan efisien.
- 2) Proaktif serta berperan aktif untuk meraih prestasi dalam lomba-lomba yang berbasis ilmu.
- 3) Berperan aktif dalam mengikuti lomba-lomba olahraga dan seni, pengetahuan dan teknologi informasi.
- 4) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang diawali dengan salam, do`a , mengalunkan asmaul husna dan membaca surat-surat pendek.
- 5) Melaksanakan pendekatan kegiatan belajar mengajar yang berorientasi pada nilai-nilai religious dan kontekstual.
- 6) Melaksanakan pembiasaan bertegur sapa melalui senyum dan sapa.
- 7) Melaksanakan pembiasaan sikap berfikir dan berperilaku religious.
- 8) Melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar yang diawali dengan pengkondisian ruang bersih, rapih dan artistic.
- 9) Setiap civitas akademik berkomitmen untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, hijau dan asri.

e. Tujuan :

Berdasarkan visi dan misi madrasah, maka tujuan yang hendak dicapai SMAN 1 Rancaekek antara lain sebagai berikut :

1. Tercapainya prestasi belajar dalam bidang akademik, baik dalam skala local, regional, atau nasional, antara lain:
 - a. Unggul dalam memperoleh nilai Ujian Nasional lulusan dengan gain skor tinggi.
 - b. Meningkatkan prosentase jumlah lulusan yang melanjutkan ke PTN dan PTS.
 - c. Berprestasi dalam lomba-lomba karya tulis ilmiah dan berbagai olimpiade.
2. Tercapainya prestasi non-akademik siswa, dalam skala local, regional, atau nasional, antara lain :

- a. Berprestasi dalam bidang keolahragaan
 - b. Berprestasi dalam bidang kesenian
 - c. Berprestasi dalam bidang kreativitas
 - d. Berprestasi dalam bidang keagamaan
3. Terwujudnya implementasi nilai-nilai religious dalam :
- a. Melakukan kegiatan belajar mengajar yang diawali dengan salam dan do'a atau membaca surat-surat pendek dan mengalunkan Asmaul Husna
 - b. Melakukan kegiatan belajar mengajar selalu berorientasi pada nilai-nilai keagamaan
4. Terwujudnya implementasi nilai-nilai religious yang mewarnai keseharian sekolah
- a. Membudidayakan salam, terimakasih, dan maaf (STM)
 - b. Bersikap toleran dan saling menghargai, berpikir kritis, proaktif dan berperilaku religious
5. Terwujudnya implementasi nilai-nilai kebersihan, Kesehatan, keindahan, keamanan dan kekeluargaan di lingkungan sekolah dan sekitarnya dalam bentuk
- a. Sekolah yang selalu bersih dan rapih
 - b. Semua ruang ditata artistic sesuai dengan fungsinya
6. Terwujudnya kepedulian warga sekolah terhadap kelestarian dan pelestarian lingkungan sekolah khususnya dan lingkungan sekitar pada umumnya dalam bentuk :
- a. Penataan-penataan tanaman hias dan tanaman keras
 - b. Program orang tua angkat atau kakak angkat untuk pohonn yang ditanamnya
 - c. Terpeliharanya tanaman yang telah ada secara lebih baik
 - d. Terpeliharanya budaya daerah
7. Terwujudnya halaman sekolah sebagai ruang terbuka untuk kegiatan:
- i. Belajar mengajar
 - ii. Sosialisasi
 - iii. Olah raga dan kesenian

e. Jumlah Siswa

Th. Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah (Kls. X + XI + XII)	
	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2018/2019	462	12	460	12	465	12	1.385	36
2019/2020	444	12	443	12	443	12	1.330	36
2020/2021	444	12	443	12	442	12	1.329	36

2.Struktur Organisasi Sekolah/Madrasah

STRUKTUR ORGANIGRAM SMA NEGERI 1 RANCAEKEK TAHUN 2020

KOMITE SEKOLAH

KEPALA SEKOLAH
Onang Sopari, S.Pd.,M.M.Pd

Wakasek : Humas
Drs. Jaja Suteja

Wakasek : Kesiswaan
Dhinar Yatmiarti DS, S.Pd

Wakasek : Kurikulum
Drs. Tatang Taryana

Sarana dan Prasarana	Jumlah Ruang	Kondisi	Kondisi Rusak	Keterangan
	BP / BK Patmah Setiawati, S.Pd			
Ruang Kelas			-	Layak Pakai
Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	Layak Pakai
	Kepala Laboratorium Nurdin Solihin, S.Pd	Kepala Perpustakaan Taufik		Layak Pakai
Ruang Guru	1	1	-	Layak Pakai
Ruang Tata Usaha	1	1		Layak Pakai
			WALI-WALI KELAS	
Ruang Koperasi	1	1	-	Layak Pakai
	GURU-GURU MATA PELAJARAN			
	S I S W A			
Ruangan Bimbingan Konseling	1	1	-	Layak Pakai
Ruang Serbaguna	1	1	-	Layak Pakai
Lab. Komputer	1	1	-	Layak Pakai
Lab. Kimia	1	1	-	Layak Pakai
Lab. Fisika	1	1	-	Layak Pakai
Lab. Biologi	1	1	-	Layak Pakai
Dome	1	1	-	Layak Pakai
Lapangan	2	2	-	Layak Pakai
Ruang OSIS/MPK	1	1	-	Layak Pakai

Ruangan Olahraga	1	1	-	Layak Pakai
Ruangan Ekstrakurikuler	5	-	4	Layak Pakai Rusak Ringan
Multimedia	1	1	-	Layak Pakai
Wastafel	12	12	-	Layak Pakai
Ruang Perpustakaan	1	1	-	Layak Pakai
Mading	3	3	-	Layak Pakai
Rumah Tanaman	1	1	-	Layak Pakai
Masjid	1	1	-	Layak Pakai
Kamar Mandi/WC	12	10	2	Layak Pakai Rusak Ringan

4. Perangkat Administrasi Pembelajaran

- a. Silabus
- b. Program Tahunan
- c. Program Semester
- d. Kalender Pendidikan
- e. RPP
- f. Absensi Siswa

5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Pengembangan diri meliputi kegiatan terprogram dan tidak terprogram. Kegiatan terprogram direncanakan secara khusus dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya. Kegiatan tidak terprogram dilaksanakan secara langsung oleh pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah/madrasah yang diikuti oleh semua peserta didik.

Kegiatan terprogram terdiri atas dua komponen:

- a. Pelayanan konseling, meliputi pengembangan:
 - 1) Kehidupan pribadi yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan,

bakat dan minat, serta kondisi sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistik.

- 2) Kemampuan sosial yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.
- 3) Kemampuan belajar, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah/madrasah dan belajar secara mandiri.
- 4) Wawasan dan perencanaan karir, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.

b. Intra dan Ekstrakurikuler

No.	Nama Kegiatan	Kepanjangan
1	OSIS	Organisasi Siswa Intra Sekolah
2	MPK	Majelis Perwakilan Kelas
3	KIR IBNU SINA	Kelompok Ilmiah Remaja Ibnu Sina
4	CC	Computer Club
5	PMR	Palang Merah Remaja
6	PA RIKSA BUMI	Pecinta Alam Riksa Bumi
7	GERANA	Gerak Raga Buana
8	KARATE	Karate
9	TAEKWONDO	Taekwondo
10	TERAS	Teater SMAR
11	CDF	Club de Francais
12	EC	English Club

13	JC	Japanese Club
14	FUTSAL CLUB	Klub Futsal
15	VOLLY CLUB	Klub Volly
16	HANDBALL CLUB	Klub Handball
17	BASKETBALL CLUB	Klub Basket
18	PADUS	Paduan Suara

c. Prestasi Madrasah/Sekolah

Berikut beberapa prestasi sekolah yang bisa dicantumkan selama 5 tahun terakhir dari sekian banyak prestasi yang telah diraih disajikan pada tabel dibawah ini :

No.	Kejuaraan	Juara	Tingkat	Tahun
1	Olimpiade Guru	Juara I	Kab/Kota	2016
2	Taekwondo Walikota Cup	Juara II	Kab/Kota	2015
3	LSF UPI Cerdas Cermat Bahasa Prancis	Juara I	Prov. Jawa Barat	2015
4	LSF UPI Membaca Berita Bahasa Prancis	Juara I	Prov. Jawa Barat	2015
5	LSF UPI Membaca Puisi Bahasa Prancis	Juara III	Prov. Jawa Barat	2015
6	LSF UPI Dongeng Bahasa Prancis	Juara I	Prov. Jawa Barat	2015
7	LSF UPI Vokal Grup Bahasa	Juara I	Prov. Jawa	2015

	Prancis		Barat	
8	LSF UPI Cerdas Cermat Bahasa Prancis	Juara III	Prov. Jawa Barat	2016
9	LSF UPI Membaca Berita Bahasa Prancis	Juara I	Prov. Jawa Barat	2016
10	LSF UPI Membaca Puisi Bahasa Prancis	Juara I	Prov. Jawa Barat	2016
11	LSF UPI Vokal Grup Bahasa Prancis	Juara III	Prov. Jawa Barat	2016
12	Specch Contest Bahasa Jepang	Juara II	Prov. Jawa Barat	2017
13	Expo Basket Ball	Juara I	Prov. Jawa Barat	2017
14	Expo Basket Ball	Juara I	Prov. Jawa Barat	2017
15	Piala AMIK Al-Ma'soem Basket Cup (Putri)	Juara III	Lainnya	2017
16	IKOPIN Rektor Basket Cup (Putri)	Juara III	Lainnya	2017
17	Liga Futsal Pelajar (Putri)	Juara III	Kab/Kota	2018
18	Gerana (Kelas A Remaja Putra)	Juara I	Lainnya	2019
19	Gerana (Kelas C Remaja Putra)	Juara I	Lainnya	2019
20	Gerana (Kelas D Remaja Putra)	Juara I	Lainnya	2019

21	Paskibra	Juara I	Lainnya	2020
22	Paskibra (Make Up)	Juara III	Lainnya	2020

d. Peta Lokasi



Lokasi : : Jl. Walini, Bojongloa, Kec. Rancaekek, Kab. Bandung Prov. Jawa Barat
403

B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN

1. Masalah-masalah Pembelajaran

1. Masalah-masalah Pembelajaran

- a. Kurangnya minat belajar siswa pada saat mengikuti pembelajaran.
- b. Terjadi kejenuhan pada siswa saat mengikuti pembelajaran.
- c. Kesulitan dalam memilih dan menentukan metode yang tepat.
- d. Kegiatan pembelajaran yang kurang bervariasi.
- e. Kurangnya efisiensi waktu sehingga sering terjadi ketidaksesuaian dengan rencana pembelajaran.
- f. Siswa tidak fokus pada saat pembelajaran.
- g. Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran daring.
- h. Kurangnya focus siswa dalam pembelajaran daring.
- i. Siswa sering terlambat mengisi absensi
- j. Siswa sering terlambat mengerjakan tugas

k. Kurangnya respon siswa dalam pembelajaran

2. Faktor-faktor Pemicu Masalah

a. Faktor internal:

- 1) Kurangnya motivasi belajar
- 2) Kurangnya minat baca
- 3) Kurangnya kesiapan siswa belajar daring
- 4) Kurangnya Fokus karena kondisi di lingkungan siswa.

b. Faktor eksternal:

- 1) Waktu belajar yang singkat dan melalui daring.
- 2) Fasilitas pembelajaran yang kurang sehingga membuat siswa jenuh.
- 3) Keterbatasan kuota

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN

1. Kurikulum masa pandemic COVID-19 ini membuat jam pembelajaran menjadi 1 jam pelajaran
2. Metode pembelajaran menggunakan aplikasi Google Clasroom dan Whatsapp
3. Penilaian pada siswa sangat sulit dilakukan karena keterbatasan
4. Kesulitan dalam memilih dan menentukan metode yang tepat.

B. PEMBAHASAN

1. Kurikulum masa pandemic COVID-19 ini membuat jam pembelajaran menjadi 1 jam pelajaran

Pada Praktik Pengalaman Lapangan Dekat Rumah (PPL-DR) 2020 di SMA Negeri 1 Rancaekek penulis ditempatkan di kelas X untuk mata pelajaran biologi. Pembelajaran biologi pada sekolah SMAN 1 Rancaekek ini sudah menerapkan kurikulum 2013 dengan system fullday, namun dengan adanya situasi pandemic COVID-19 ini system belajar mengalami sedikit perubahan. Pada saat belajar normal biasanya memiliki jam pelajaran sebanyak 2 jam, kini dipangkas sesuai Kurikulum Penyederhanaan atau Kurikulum Masa Pandemi COVID-19 yang hanya memberlakukan 1 jam pelajaran yaitu selama 60 menit pada setiap mata pelajaran. Hal ini tentunya akan berdampak terhadap materi dan system pembelajaran yang akan dilakukan guru kepada peserta didik.

2. Metode pembelajaran menggunakan aplikasi Google Clasroom dan Whatsapp

Pada situasi pandemic ini dihimbau untuk tetap tinggal di rumah dan membatasi segala aktivitas di tempat ramai termasuk belajar disekolah. Guru dituntut untuk mencari metode pembelajaran yang efektif untuk dilakukan pada kegiatan belajar mengajar meskipun terbatas oleh keadaan yang harus dilakukan

secara tatap maya (online). Pada SMAN 1 Rancaekek metode pembelajaran yang digunakannya yaitu media *Google Classroom* dan *Whatsapp group*.

Penyampaian materi diberikan dengan melalui media modul, video pembelajaran, maupun website yang mendukung materi pada kurikulum. Kesulitan terhadap metode ini adalah kurangnya respon antusias siswa dan kesulitan guru untuk memonitori siswa dalam penyampaian materi pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran biasanya guru di sekolah ini akan memberikan tugas. Dan pada pertengahan dan akhir semester mengadakan UTS dan UAS. Penulis melakukan kegiatan PPL dengan memegang 2 kelas yaitu kelas MIPA 6 dan MIPA 7.

3. Penilaian pada siswa sangat sulit dilakukan karena keterbatasan

Penilaian merupakan bagian penting dalam sebuah instansi pendidikan mana pun agar dapat tetap melakukan upaya perbaikan secara berkelanjutan sehingga menghasilkan output yang kompeten pada setiap ranahnya. Berikut rincian masalah pada aspek penilaian yang dapat penulis temui:

1) Spiritual

Pada situasi pembelajaran secara normal atau sebelum pandemi penilaian terkait dengan aspek spiritual yang merupakan bentuk dari visi yang dimiliki sekolah dilakukan dengan cara observasi oleh masing-masing guru yang mengajar. Penilaian ini dilakukan setiap sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Yang kemudian akan disetorkan kepada wali kelasnya masing masing. Namun hal ini terkadang menimbulkan perbedaan pada pandangan setiap guru, serta hanya terbatas penilaiannya pada situasi di kelas saja dan cenderung berpusat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga hasil penilaian yang diperoleh dari lapangan cenderung kurang efektif dan kurang merata.

Maka untuk menyelesaikan masalah tersebut, beberapa guru Pendidikan Agama Islam melakukan lembar mutabaah pada peserta didik selain dengan cara mengobservasi masing-masing peserta didik dengan memperhatikan perilakunya dalam mengamalkan ajaran agamanya.

Namun, pada situasi pandemi Covid-19 ini kegiatan tersebut sedikit terhenti dan sulit untuk dilakukan, sehingga penilaian ini hanya dilakukan oleh wali kelasnya saja dengan sistematisa menghubungi peserta didiknya masing-masing via daring. Sehingga penilaian masih bisa tetap berlanjut meskipun sifatnya terbatas.

2) Sikap

Pada penilaian sikap sejatinya hampir mirip dengan penilaian spiritual, namun pada penilaian ini masing-masing guru menggunakan jurnal observasi, refleksi, skala sikap maupun penilaian teman sejawat. Masalah yang ditemukan pada aspek penilaian sikap hampir sama pula dengan masalah yang ditemukan pada masalah penilaian spiritual. Hanya saja pada aspek sikap kadang tidak terlihat dengan begitu jelas dan terbatas, sehingga diperlukan usaha yang lebih untuk melakukan penilaian sikap ini.

Apalagi pada masa pandemi Covid-19 ini segala kegiatan menjadi terbatas, sehingga penilaian ini hanya sebatas pada sopan dan santun siswa pada saat melakukan komunikasi via daring. Namun setidaknya hal inilah yang dapat diupayakan dalam penilaian sikap pada masa seperti ini.

3) Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kognitif peserta didik terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan pada forum kelas. Sehingga peserta didik bisa mengetahui hal-hal apa saja yang belum dimengerti olehnya dan bisa menanyakannya kembali kepada guru terkait. Bagi guru, penilaian ini sangat berfungsi untuk memperbaiki proses pembelajaran ke depannya.

Masalah yang dihadapi pada aspek penilaian pengetahuan adalah seringkali mindset yang tertanam pada peserta didik ialah nilai pengetahuan adalah segalanya, sehingga dalam pelaksanaannya sebagian peserta didik tidak jarang menggunakan cara-cara yang tidak dibenarkan untuk memperoleh nilai yang tinggi terlebih saat melakukan penilaian melalui soal tertulis maupun soal online menggunakan website. Baik pilihan ganda maupun isian.

Ditambah dengan adanya pandemi Covid-19 ini penilaian pengetahuan yang dilakukan menjadi sangat sulit dan terbatas dengan waktu yang sangat singkat. Oleh karena itu untuk memberikan kemudahan pemahaman materi kepada setiap siswa guru cenderung memberikan tugas mencatat rangkuman maupun contoh soal terlebih dahulu dibanding memberikan latihan soal secara langsung. Dengan cara ini diharapkan siswa mempunyai gambaran mengenai materi yang dipelajari dan mampu memecahkan soal yang diberikan pada pertemuan selanjutnya meskipun dengan cara yang pelan-pelan.

4. Kesulitan dalam memilih dan menentukan metode yang tepat.

Media merupakan alat bantu yang digunakan oleh seseorang guna mencapai tujuan dengan usaha yang sedikit. Pada pembelajaran, media merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan digunakannya alat bantu ini, diharapkan peserta didik menjadi lebih mudah untuk memahami suatu materi tersebut.

Adapun masalah yang ditemukan pada aspek media ini yaitu media pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru sebatas dengan memberikan link youtube, modul, atau website. Hal ini dikarenakan banyak guru yang belum mampu untuk membuat media sendiri dikarenakan jadwal yang cukup padat. Selain itu faktor ketersediaan kuota murid juga membatasi guru untuk tidak sering memberikan materi yang mengharuskan siswa mengeluarkan kuota yang besar, seperti pembelajaran virtual meeting yang diagendakan dilakukan setiap 1 kali tiap bulannya namun belum sempat terlaksana hingga hari ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan Dekat Rumah (PPL-DR) yang bertempat di SMAN 1 Rancaekek ini, dimulai sejak tanggal 2 Oktober s.d. 3 Desember 2020. Kegiatan PPL-DR ini adalah Praktik Mengajar sebagai pengalaman awal dalam mengenal situasi kegiatan belajar mengajar sebelum menjadi profesi yang kelak akan digeluti oleh para praktikan. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Praktik pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah adalah salah satu upaya mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru professional.
2. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar tergantung pada bagaimana seorang guru bisa menguasai kelas.
3. PPL merupakan media bagi para calon pendidik untuk mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang didapat dari Universitas dalam realita yang sebenarnya.

B. Saran

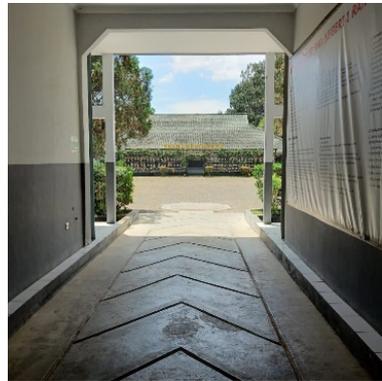
1. Bagi Mahasiswa PPL-SDR
 - a. Peserta PPL sebaiknya menjaga sikap terhadap siswa, guru maupun civitas akademik.
 - b. Peserta PPL seyogyanya menguasai berbagai metode agar tidak terjadi kejenuhan dalam proses pembelajaran
 - d. Berusaha menjadi suri tauladan bagi peserta didik
 - e. Peserta PPL hendaknya menyiapkan pembelajaran secara matang
2. Bagi SMAN 1 Rancaekek
 - a. Kemajuan yang dicapai saat ini hendaknya terus ditingkatkan dan dipertahankan sehingga SMAN 1 Rancaekek ini akan terus membangun dunia pendidikan dan dapat mencetak manusia yang berakhlakul karimah.
 - b. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.
 - c. Kedisiplinan agar lebih ditingkatkan.

3. Bagi Universitas Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Sebaiknya Harus ada koordinasi yang lebih intensif lagi antara Guru pamong dengan dosen pembimbing sehingga tidak terjadi yang merugikan semua pihak.

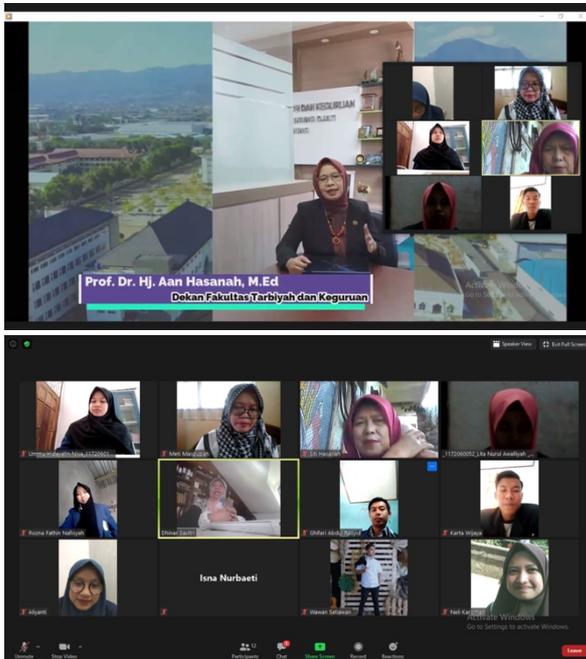
LAMPIRAN FOTO LINGKUNGAN SMAN 1 RANCAEKEK



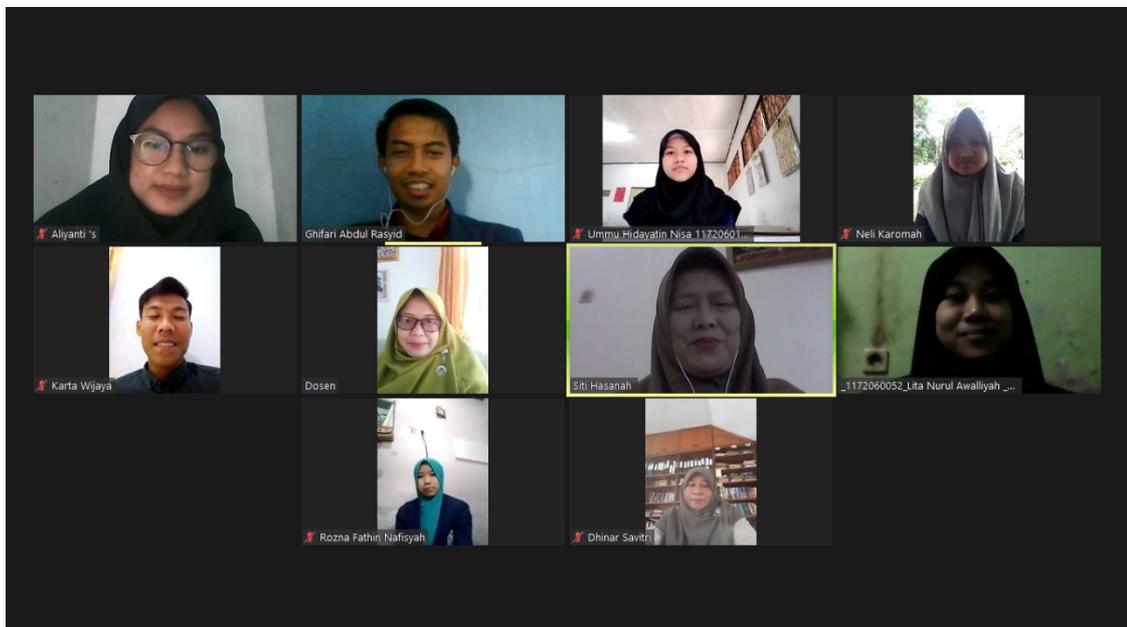


LAMPIRAN KEGIATAN PEMBUKAAN DAN PENUTUPAN PPL-SDR

1. Pembukaan PPL-SDR



2. Penutupan PPL-SDR



LAMPIRAN KEGIATAN PELAKSANAAN PPL-SDR

1. Kegiatan Pembelajaran MIPA 7

The screenshot displays a WhatsApp group chat for 'Aliyanti's' with 12 members. The chat history shows a lesson plan for MIPA 7, a 'Membuat Mind Map' assignment with a 100-point score, and a 'Tugas membuat peta konsep bakteri.doc' attachment. The chat also shows various student comments and a 'Membuat Mind Map' assignment with a 100-point score.

Lesson Plan:

Assalamualaikum wr. Wb anak-anak MIPA 7 selamat pagi... izn ibu memperkenalkan diri, tak kenal maka tak sayang, berkenalan nama ibu Aliyanti Mulyani, penggi juga ibu Aya, ibu mahasiswa dari UN Bandung semester 7 jurusan Pendidikan Biologi yang sedang melaksanakan PPL diSMAN 1 Rancaekel. Walaupun pelaksanaan belajar mengajar sekarang dengan tatap maya ibu harap semangat belajar kalian tetap masih sama yabaaa....
Semoga kita semua dapat bekerjasama...
Salam kenal Semuanya...

Assignment:

Membuat Mind Map
100 poin

Silahkan anak-anak membuat peta konsep bakteri ini, boleh diwarnai dikasih gambar atau lainnya, bebas gimana kalian yaaa, Semangattttt. Petujuk tugas sudah ada di fileranya yaaa

Attachment:

Tugas membuat peta konsep bakteri.doc
Siswa dapat melihat file

Comments:

Amalyah Prima 12 Okt
Walaikumslalam, salam kenal juga bu

Eza Nurulita 12 Okt
Walaikumslalam,salam kenal juga bu

Devia Mellani 12 Okt
Walaikumslalam, salam kenal juga bu

Shinta Sonia 12 Okt
Walaikumslalam,salam kenal jga bu

Rahma Siti Alayah 12 Okt
Walaikumslalam, salam kenal juga bu

Hoffy Alfirdi 12 Okt
Membuat mind map...

LAMPIRAN UJIAN PPL-SDR



LAMPIRAN

LEMBAR UJIAN PENAMPILAN MANDIRI

Aspek yang Diamati		NILAI				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Pendahuluan						
Apersepsi dan Motivasi						
1	Menggali pengetahuan prasyarat (materi yang sudah dibahas) untuk membangun pengetahuan baru (materi yang akan dibahas)					
2	Mengajukan pertanyaan menantang.					
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.					
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan						
4	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.					
5	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.					
Kegiatan Inti						
Penguasaan Materi Pelajaran						
6	Kemampuan menyesuaikan materi dengan indikator pembelajaran.					

Aspek yang Diamati		NILAI				
		1	2	3	4	5
7	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.					
8	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.					
9	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak)					
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik						
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.					
11	Menfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.					
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.					
13	Pengelolaan dan penguasaan kelas.					
14	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.					
15	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					

Aspek yang Diamati		NILAI				
		1	2	3	4	5
	<i>(nurturant effect).</i>					
1 6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.					
Penerapan Pendekatan <i>scientific</i>						
1 7	Memberikan pertanyaan efektif.					
1 8	Memfasilitasi/memancing peserta didik untuk mengamati					
1 9	Memfasilitasi /memancing peserta didik untuk menanya					
2 0	Memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan informasi/mencoba					
2 1	Memfasilitasi peserta didik untuk menalar (proses berfikir yang logis)					
2 2	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi (mengomunikasikan)					
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran						
2 3	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.					
2	Menunjukkan keterampilan dalam					

Aspek yang Diamati		NILAI				
		1	2	3	4	5
4	penggunaan media pembelajaran.					
2 5	Menghasilkan pesan yang menarik.					
2 6	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber dan media belajar pembelajaran.					
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran						
2 7	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar					
2 8	Merespon positif partisipasi peserta didik					
2 9	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik					
3 0	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar					
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran						
3 1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar					
3 2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar					

Aspek yang Diamati		NILAI				
		1	2	3	4	5
Melaksanakan Penilaian otentik						
3 3	Pelaksanakan penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan					
3 4	Memberikan tes lisan/tertulis					
Kegiatan Penutup						
3 5	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.					
3 6	Memberikan penguatan terhadap materi yang diajarkan dan motivasi belajar kepada peserta didik					
3 7	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.					
3 8	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas rumah dan memberikan tugas untuk mempelajari materi pembelajaran berikutnya					
Nilai Ujian Penampilan Mandiri		_____ x 100 = ... 190				

*Kriteria: 1: Kurang Sekali, 2: Kurang, 3: Cukup, 4: Baik, 5: Baik Sekali

Bandung,2020

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pamong,

NIP.

NIP.